

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dan Realisasi Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) pada KPP Pratama Bandung Cibeunying yaitu dalam kategori sedang, dimana jika jumlah WPOP meningkat maka Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi juga akan meningkat begitu pun sebaliknya. Kasus yang terjadi pada KPP Pratama Bandung Cibeunying yaitu, meski terjadi peningkatan Jumlah Wajib Pajak baru, tetapi masih banyak Wajib Pajak yang penghasilannya dibawah PTKP, maka tidak ada PPh yang dipotong dari Wajib Pajak tersebut.
- 2). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara Pelaporan SPT Tahunan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) pada KPP Pratama Bandung Cibeunying yaitu dalam kategori sedang, dimana jika jumlah Pelaporan SPT Tahunan meningkat maka Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP)

juga akan meningkat begitu pun sebaliknya. Kasus yang terjadi pada KPP Pratama Bandung Cibeunying yaitu SPT Tahunan tidak mencapai target dikarenakan adanya kenaikan batasan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) yang mengakibatkan jumlah Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan menurun.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dan Realisasi Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying tahun 2013-2017, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1). Saran Praktis :

- a.** Agar jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terus mengalami peningkatan, sebaiknya KPP lebih meningkatkan lagi sosialisasi atau pengarahan dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.
- b.** Agar meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi melalui pelaporan SPT tahunan sebaiknya wajib pajak dalam mengisi

dengan benar SPT yang akan dilaporkan sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan dalam melapor dan juga dalam penyetoran pajak, selain itu membayar pajak pada tepat waktu serta pihak KPP seharusnya mengawasi wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

2). Saran Akademis :

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP).